

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Hakikat pendidikan merupakan sebuah sistem. Pendidikan merupakan salah satu bentuk kegiatan manusia, yang berawal dari sesuatu yang bersifat aktual berkenaan dengan kondisi yang telah ada pada peserta didik dan lingkungan tempat berlangsungnya kegiatan belajar. Terkandung, dalam kondisi-kondisi actual tersebut dimensi-dimensi psikologi, sosiologis, antropologi, ekologis, teknologi, historis (waktu), kependudukan dan manajemen, yang menjadi titik tolak ukur kegiatan pendidikan. Hal-hal yang ideal berhubungan dengan cita-cita yang secara langsung atau tidak langsung tertuju pada sosok manusia idaman. Ini semua berhubungan dengan tujuan pendidikan dan tujuan hidup.¹

Pendidikan yang bersistem dan disajikan dengan rencana yang matang dapat menghadirkan nuansa yang mendukung untuk mewujudkan hal yang positif dan yang diinginkan di Negara ini. Dalam undang-undang, mengenai sistem pendidikan nasional tahun 2003 disebutkan bahwa :

“ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperuntukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dan perubahan kearah yang lebih baik adalah salah satu tujuannya”².

¹ Ishak Abdulhak, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 64

² Tim Fokus media, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus media, 2016) hal.38

Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada setiap individu yang belajar. Mouly dalam Yoto: mengemukakan bahwa belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkata dan yang pengalaman.³ Namun semua hal tersebut, tidak sepenuhnya berjalan mulus. Tentu masalah-masalah akan muncul.

Beberapa kendala-kendala dapat muncul dari berbagai sebab. Sebab – sebab tersebut, jika tidak segera ditunggalai atau diatasi, secara pasti akan menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak dapat maksimal. Guru sebagai pendidik yang mengetahui langsung, setidaknya tahu kendala-kendala yang ada. Seorang guru dapat berperan sekali dalam dunia pendidikan. Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru disekolah ialah memberi pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik selaras dengan tujuan sekolah itu.⁴

Siswa sekolah dasar sebagai anak didik yang seharusnya diberikan pendidikan sedini mungkin, agar kelak semakin dewasa umurnya semakin berpendidikan, tidak menutup kemungkinan jika pentransferan ilmunya tidak dilakukan dengan maksimal, tentukan berdampak pada masa depan yang juga berbeda dengan pendidikan yang dioptimalkan. Berdasarkan hasil penelitian sekitar 50% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah

³ Saiful rahman yoto, *Manajemen pembelajaran*, (Malang: Yanizar Group, 2001). hal.3

⁴ Oemar malik, *Psikolog Belajar dan Mengajar*, (Bandung: SinarNaru Algensindo, 2007) hal.35

terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi perkembangan yang pesat tentang jaringan otak ketika anak berumur 8 tahun dan mencapai puncaknya ketika anak berumur 18 tahun, dan setelah itu walaupun dilakukan perbaikan nutrisi tidak akan berpengaruh terhadap perkembangan.⁵ Pemberian pendidikan sebaik mungkin sejak kecil, akan membuat anak memiliki kemampuan yang lebih baik.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada peserta didik dalam tingkat dasar atau MI. Mata pelajaran ini, membutuhkan kemampuan menulis, membaca, mendengarkan dan berbicara dengan baik dan benar.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran umat Islam. Dan pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan.⁶

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits hingga saat ini, secara umum kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru untuk meningkatkan minat belajar pada pelajaran tersebut. Disamping itu, dalam proses belajar mengajar perlu menggunakan strategi

⁵ Haryanto, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini*, dalam <http://belajarpsikologi.com/pentingnya-pendidikan-anak-usia-dini.html> diakses pada 26 April 2017

⁶ Achmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah*, dalam dual model. Kemenag.go.id/file/dokumen/QH3.pdf diakses pada 30 April 2017

yang tepat dan efektif serta mulai meninggalkan pola mengajar yang selalu monoton agar peserta didik aktif dan merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab keaktifan siswa ini akan menjadi pengalaman yang tertanam dalam hidupnya.

Berdasarkan pengamatan sementara dikelas IV MI Darussalam Wonodadi Blitar, pembelajaran yang digunakan dalam Al-Qur'an Hadits masih menggunakan pedoman buku guru yang sulit dimengerti, mengakibatkan kurang aktifnya peserta didik. Sehingga siswa kurang berfikir kreatif. Beberapa permasalahan yang dihadapi siswa, antara lain dalam memahami materi yang disampaikan sulit untuk dimengerti, dengan hanya mengandalkan buku dari guru.⁷

Agar pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi menyenangkan dan mudah difahami oleh peserta didik, guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan peserta didik belajar dikelas. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah melakukan pemilihan dan penentuan model yang bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran.⁸ Perlu kita ketahui bahwa kemampuan peserta didik yang satu dengan yang lain itu berbeda-beda, hal itulah yang menyebabkan penguasaan peserta didik akan materi yang diajarkan berbeda-beda. Untuk itu diperlukan model belajar yang dapat menanamkan pemahaman konsep dasar para peserta didik sebagai acuan dalam memahami konsep selanjutnya.

⁷ Pengamatan pribadi dikelas IV MI Darussalam Wonodadi Blitar

⁸ Syaiiful Bahri Djaramah dan Aswad Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rieneka Cipta,2010),hal.1

Pembelajaran terpusat pada guru masih menemukan beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut bisa dilihat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dikelas, interaksi aktif antara peserta didik dengan guru atau peserta didik dengan peserta didik jarang terjadi. Dengan demikian untuk melibatkan peserta didik agar aktif dalam pembelajaran maka guru dapat menggunakan model kooperatif, karena dalam pembelajaran kooperatif akan terjadi interaksi antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar adalah penerapan model kooperatif tipe *Card Sort*. Model ini berusaha untuk menambah energy dan menambah gairah dalam belajar. Menurut Chasan Mustofa Strategi belajar aktif Model Kooperatif tipe *Card Sort* merupakan strategi belajar aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Penerapan Model Kooperatif tipe *Card Sort* ini diharapkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkat dan peserta didik lebih aktif dalam mengikuti belajar dikelas. Dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas, berupa model kooperatif tipe *Card Sort*, untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits khususnya pokok bahasan surat Al-Lahab dan Hadits Silaturrahim. Maka dari itu, peneliti sengaja

mengambil judul “ Penerapan Model Kooperatif tipe *Card sort* pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darussalam Wonodadi Blitar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah peneliti sebagaimana uraian diatas, maka fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penerapan Model Kooperatif tipe *Card Sort* dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur’an Hadits memahami arti surah Al-Lahab dan Hadits Silaturrahim melalui penerapan Model Kooperatif tipe *Card Sort* kelas IV MI Darussalam Wonodadi Blitar Tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur’an Hadits surah Al-Lahab dan Hadits Silaturrahim melalui penerapan Model Kooperatif tipe *Card Sort* kelas IV MI Darussalam Wonodadi Blitar Tahun ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan menjelaskan penerapan Model Kooperatif tipe *Card Sort* dalam kegiatan pembelajaran materi surah Al-Lahab dan Hadits Silaturrahim melalui penerapan Model Kooperatif tipe *Card Sort* Al-Qur’an Hadits kelas IV MI Darussalam Wonodadi Blitar Tahun ajaran 2016/2017?

2. Untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Lahab dan Hadits Silaturrahim melalui penerapan Model Kooperatif tipe *Card Sort* kelas IV MI Darussalam Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2016/2017 ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan teoritis maupun praktis. Adapun lebih jelasnya peneliti paparkan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pendidikan, menambah literatur khususnya tentang penerapan Model Kooperatif tipe *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga MI Darussalam Wonodadi Blitar

- 1) Bagi Kepala MI Darussalam Wonodadi Blitar

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al – Qur'an Hadits.

2) Bagi Guru MI Darussalam Wonodadi Blitar

Dengan hasil penelitian ini sangat diharapkan guru lebih memperhatikan dalam pemilihan penggunaan metode pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, menarik dan menyenangkan. Sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar dan menerima materi pelajaran yang telah tersampaikan secara maksimal sehingga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Bagi Peneliti Lain/ Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- 1) Menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti lain/ peneliti ini.
- 2) Menambah wawasan dan sarana tentang berbagai pendekatan pembelajaran yang kreatif dan tepat untuk anak usia sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas peserta didik.

c. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai

sumber belajar dan juga pedoman dalam pengembangan metode pembelajaran yang terkait.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan istilah-istilah yang ada, maka penulis perlu memberikan penegasan dan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi sebagai berikut:

1. Pengasan Konseptual

a. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengimplikasikan pendekatan pembelajaran yang dipilih oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

b. Model pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

c. Tipe *Card Sort*

Card Sort yakni tipe pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, dimana dalam pembelajaran ini setiap peserta diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian peserta didik mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti peserta setelah presentasi selesai.

Merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.⁹

d. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan islam dengan tujuan agar peserta didik gemar untuk membaca Al-Qur'an Hadits dengan benar serta mempelajarinya,

⁹ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD,2004), hal.53

memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

e. Keaktifan

Keaktifan adalah suatu kegiatan yang menekankan pada aktivitas peserta didik dalam pembelajaran baik aktivitas fisik maupun psikis.

f. Kerjasama

Kerjasama adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah guna mencapai tujuan yang sama.

g. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemampuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang diwujudkan dalam angka atau pernyataan.¹⁰

h. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang telah dicapai melalui proses belajar dalam bentuk skor atau angka yang didapatkan dari tes yang telah dilalui.

¹⁰ Ade Sanjaya, *Prestasi Belajar*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2011), hal.25

2. Penegasan Operasional

Penerapan model pembelajaran koopertaif tipe *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits mempunyai makna aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik. Penggunaan model *Card Sort* bertujuan untuk motivasi dan dorongan agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan menyenangkan, karena dalam model *Card Sort* ini mengandung unsur permainan sambil belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri, dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-bab, antara lain:

a. Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan ini didalamnya berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, hipotesis, definisi istilah, dan sistematika penulisan proposal.

b. Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini memuat uraian tentang kajian teori metode/model/media yang digunakan, materi pokok, implementasi model/media/metode pada materi pokok, penelitian terdahulu, hipotesis tindakan dan kerangka pemikiran.

c. Bab III : Metode Penelitian

Bab ini memula iuraian tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

d. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan atau pertanyaan-pertanyaan dan hasil analisis data.

e. Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang dua hal pokok yaitu simpulan dan saran. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dan hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan atau hipotesis dan terkait dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian sehingga keberadaannya harus relevan dengan kegunaan penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.